

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Masyarakat di daerah rawan banjir desa ngadipuro kecamatan widang kabupaten widang memiliki resiliensi masyarakat yang berhasil. Warga mampu bertahan dan beradaptasi di daerah rawan bencana. Warga di kedua dusun memiliki cara masing-masing dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Ini membuktikan bahwa meskipun setiap tahun terjadi banjir, akan tetapi masyarakat dapat beradaptasi dengan kondisi tersebut.

Kemampuan resiliensi warga ini berkembang seiring berjalannya waktu. Ini terlihat dari ketujuh aspek yang menjadi dasar penelitian, setiap aspek saling terkait. Kemampuan resiliensi ini telah dilatih sejak dulu dan mulai berkembang. Regulasi emosi yang baik dimana warga meski dalam keadaan tertekan dapat tetap mengontrol setiap emosi yang muncul sehingga fokus untuk melakukan tindakan dimana tindakan tersebut berfungsi sebagai solusi dari tekanan yang mereka hadapi. Pengendalian impuls yang baik dibuktikan dengan keputusan warga untuk keinginan yang bersifat *impulsive*. Sikap optimisme berkeyakinan bahwa peristiwa yang dihadapi hanya sementara dan tidak mempengaruhi kehidupannya secara menyeluruh. Efikasi diri yang berhasil beradaptasi, beberapa keputusan diambil seperti menunda musim

tanam dan mempercepat musim tanam sehingga dapat mengurangi resiko kerugian akibat gagal panen. Modeling social seperti memodifikasi rumah sehingga dapat bertahan Ketika air banjir memasungi wilayah pemukiman dengan cara meninggikan pondasi rumah. Causal analisis yang sangat berperan dimana hal ini sebagai penentu keputusan efikasi diri, adanya causal analisis sebagai indentifikasi masalah yang dihadapi dan dapat menentukan akar permasalahan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Empaty sebagai bentuk dukungan social antar warga dan warga dengan lingkungan juga terjalin dengan baik. Reaching out berupa kuputusan warga untuk memilih bertahan dan menghadapi segala resiko.

2. Faktor yang mempengaruhi warga tetap bertahan berupa factor internal yang baik, regulasi emosi, efikasi diri dan sikap optimis yang berkembang dimasyarakat. Factor eksternal yang berupa dukungan oleh keluarga diluar desa dan dukungan dari lingkungan dalam hal ini pemerintah desa dan relawan yang datang Ketika bencana banjir terjadi.

Warga memiliki semua modal untuk mengembangkan resiliensi mereka. Reiliensi menjadi kemampuan yang dapat diandalkan Ketika terjadi situasi yang sangat tidak diingan yang menjadikan seseorang stress. Kemampuan ini yang membantu warga masyarakat dusun jepuro dan dusun klewer desa ngadipuro kecamatan widang kabupaten tuban untuk bertahan dan beradpatsi serta berkembang menjadi masyarakat yang lebih Tangguh dalam menghadapi bencana.

## **B. SARAN**

1. Dengan kondisi seperti sekarang ini, yakni bencana sering terjadi dimana-mana dan kita tidak tahu kapan pastinya bencana akan datang, hal ini menjadi penting. Apalagi didaerah yang memang sudah menjadi Kawasan rawan bencana. Selain mengakibatkan korban dan penderitaan manusia, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, kerusakan sarana prasarana dan fasilitas umum serta menimbulkan gangguan terhadap tata kehidupan dan penghidupan masyarakat bencana juga mengakibatkan trauma dan stress pada korban. Banyak sekali penyintas yang tidak bisa bangkit dari keterpurukan akibat trauma yang mendalam. Oleh karenanya kemampuan resiliensi hendaknya selalu dikembangkan dan disebarluaskan.
2. Resiliensi mnejadi salah satu kemampuan yang dibutuhkan setiap individu. Kemampuan ini bertujuan agar seorang individu dapat segera bangkit dari keterpurukan dan dapat mengatasi stress yang sedang atau yang akan dihadapi. Sebagai sebuah kemampuan hal ini dapat dilatih dan dikembangkan sehingga setiap individu bisa survive dalam kehidupannya sehari-hari.
3. Sebaiknya pemerintah ikut mengadakan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan resiliensi bagi masyarakat. Tidak hanya di Kawasan rawan bencana tetapi seluruh lapisan masyarakat. Sehingga terbentuk suatu ekosistem dimana seluruh warga dapat survive di segala kondisi.